

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 29 siswa tunagrahita tingkat SD di SLB Negeri Metro, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita dengan rentang usia 11-14 tahun (62,1%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan siswa sekolah dasar kelas atas. Dari segi jenis kelamin, responden didominasi oleh siswa laki-laki (69%). Seluruh responden memiliki latar belakang agama Islam (100%), yang mencerminkan homogenitas dalam aspek kepercayaan. Karakteristik ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan belajar yang cukup baik, sehingga berpotensi untuk menerima dan mengaplikasikan intervensi pembelajaran yang diberikan, khususnya melalui media visual seperti video tutorial.
2. Proporsi siswa tunagrahita di SLB Negeri Metro berjumlah 29 siswa tunagrahita SD. Sebanyak 23 orang (79,3%) siswa tunagrahita ringan dan 6 orang (20,7%) siswa tunagrahita sedang.
3. Rata-rata kemampuan cuci tangan siswa sebelum diberikan intervensi yaitu dari 29 siswa sebanyak 16 siswa (55,2%) termasuk kategori tidak mampu, dan 13 siswa (44,8%) hanya mampu dengan banyak bantuan.
4. Rata-rata kemampuan cuci tangan siswa setelah diberikan intervensi yaitu sebanyak 8 siswa (27,6%) mampu melakukan enam langkah cuci tangan dengan benar meskipun masih membutuhkan banyak bantuan, 18 siswa (62,1%) mampu dengan sedikit bantuan, dan 3 siswa (10,3%) telah mandiri tanpa bantuan.
5. Rata-rata tingkat kemampuan cuci tangan selama 5 hari berturut-turut yaitu saat *pretest* sebagian besar siswa memiliki skor yang relatif rendah, terutama pada siswa tunagrahita sedang dengan rata-rata skor 6-12.

Namun, setelah diberikan video tutorial dan dilakukan pengulangan selama lima hari, skor siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian video tutorial 6 langkah cuci tangan terhadap peningkatan kemampuan cuci tangan pada siswa tunagrahita di SLB Negeri Metro. Hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan wilcoxon signed rank test, diperoleh nilai signifikan sebesar $\text{sig (2-tailed)} = 0,000$, yang berarti $p < 0,05$.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah (SLB Negeri Metro) :

Guru disarankan agar lebih kreatif dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai bagian metode mengajar rutin, terutama dalam melatih keterampilan hidup sehari-hari seperti cuci tangan. Media video terbukti efektif untuk pembelajaran pada siswa tunagrahita.

2. Program Studi Kebidanan Metro :

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media video efektif meningkatkan kemampuan cuci tangan pada siswa tunagrahita, maka Program Studi disarankan untuk mendorong mahasiswa agar mengembangkan keterampilan edukasi kesehatan berbasis media, seperti video tutorial terutama saat menghadapi kelompok sasaran berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita. Mahasiswa juga perlu dibekali pelatihan tentang pendekatan komunikasi sederhana dan teknik pembelajaran visual yang efektif agar dapat menyampaikan pesan kesehatan secara tepat dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk penyandang disabilitas.

3. Peneliti selanjutnya :

Mengingat anak tunagrahita sedang cenderung membutuhkan lebih banyak pengulangan dan pendekatan konkret disarankan agar

penelitian selanjutnya menggabungkan media video dan game edukatif berbasis kartu bergambar yang menyajikan urutan langkah cuci tangan. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan belajar serta memperkuat daya ingat dan fokus siswa secara lebih menyenangkan.